

Analisis Situasi di SD Negeri Kludan Tanggulangin dalam Kegiatan Program PLP II

Mochammad Ludfy Hadis Maqfiro

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Delta

mochammadludfyhadismaqfiro@universitaspgridelta.ac.id

Restuadi Studiawan

Program Studi Sistem Informasi
Universitas PGRI Delta

restuadistudiawan@universitaspgridelta.ac.id

Akhmad Yusuf Ardyansyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Delta

ardiyansyah63470@gmail.com

Zaidhatul Hidayah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Delta

hzaidhatul@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan PLP II bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, serta membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Persiapan yang dilakukan dalam rangka kegiatan program PLP II meliputi pengajaran mikro, bpembekalan, observasi pembelajaran dan kegiatan persiapan mengajar. Pengelolaan kelas seringkali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat. Situasi yang ditemukan dalam kelas seringkali berbeda jauh dari perencanaan yang sudah tertuang dalam RPP. Oleh karenanya, seorang guru harus mempunyai rencana cadangan andai kata terjadi hal-hal diluar dugaan. Diperlukan kedekatan dengan siswa untuk mengetahui karakterkarakter siswa sehingga membantu dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pembelajaran. Pada saat menemui hambatan-hambatan, mahasiswa berusaha meminimalkan hambatan seperti menggunakan metode mengajar yang interaktif dan menarik sehingga

siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, mengantarkan materi harus relevan dan sesuatu dengan kehidupan peserta didik.

Kata Kunci: *Analisis, Situasi, Sekolah Dasar*

Abstract

The purpose of the internship for students of the Elementary School Teacher Education Study Program is to prepare students as prospective professional educators, as well as to build a foundation for educator identity and strengthen educational academic competence. Preparations made within the framework of the apprenticeship program include micro teaching, debriefing, learning observation and teaching preparation activities. Classroom management often creates a problem because it involves all class members who have different characters. In this case, a teacher must be able to anticipate, understand, and find solutions to these problems quickly and precisely. The situations found in class are often very different from the plans contained in the lesson plans. Therefore, a teacher must have a backup plan in case unexpected things happen. Closeness with students is needed to know student characters so that it helps in overcoming problems that arise during learning. When encountering obstacles, students try to minimize obstacles such as using interactive and interesting teaching methods so that students are motivated to be active in class. In addition, delivering material must be relevant and something with the lives of students

Keywords : *Analysis, Situation, Elementary School*

PENDAHULUAN

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknannya (Ahadiyah, 2023). Berikut ini terdapat beberapa pengertian analisis menurut para ahli: 1) Menurut KBBI, Pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian

demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. 2) Menurut Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Pengertian analisis menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya “apa penyebabnya, apa perkaranya dan lain sebagainya”. 3) Menurut Gorys Keraf, Pengertian analisis menurut Gorys Keraf adalah suatu proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berhubungan

satu sama lain (Santoso & Rusmawati, 2019).

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI delta sidoarjo merupakan salah satu ujung tombak untuk melaksanakan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Delta Sidoarjo berupaya mempersiapkan calon guru sekolah dasar yang memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dan berkarakter. Dalam rangka menyiapkan calon guru sekolah dasar (SD) yang memiliki kompetensi tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru, pengembangan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penilaian hasil belajar, penyediaan bahan ajar dan sarana belajar.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton berupaya memberikan penguatan untuk mendukung dan mendorong pengembangan calon guru SD yang profesional dengan menyelaraskan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi melalui program PLP II

ke mitra sekolah dasar. Implementasi program PLP II bertujuan membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan memantapkan kemampuan awal guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, serta memberikan pengalaman awal sesuai dengan kewenangan tambahan yang akan diberikan kepada calon guru sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, program PLP ini merupakan bagian tak terpisahkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Delta Sidoarjo.

PGSD FKIP Universitas PGRI Delta Sidoarjo mengimplementasikan program PLP II secara bertahap yakni PLP I yang dilaksanakan untuk mahasiswa yang duduk pada semester III dengan bobot 2 sks. Buku ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman terhadap pelaksanaan program PLP II, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam Program pengabdian Masyarakat

dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu Micro teaching (pengajaran mikro), Pembekalan, Observasi Pembelajaran, Penyerahan mahasiswa PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah), Pembuatan

Perangkat Pembelajaran, Pelaksanaan Praktik Mengajar, Evaluasi, Penarikan Mahasiswa PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah) (Muhtarom & Novitasari, 2023). Micro teaching (pengajaran mikro) adalah kegiatan praktik atau pelatihan mengajar dalam lingkup yang lebih kecil.

Dalam kegiatan micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih mengajar di kelas dalam kelompok-kelompok kecil dan dalam durasi waktu yang terbatas (20 menit) (Cahyani et al., 2023). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada calon pendidik agar dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum terjun langsung sebagai pendidik dalam komunitas sekolah (Sari et al., 2023).

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan bekal dan pengarahan kepada calon mahasiswa PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah) dalam melaksanakan PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah) maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan

micro teaching (Iman & Ulfi, 2021). Pembekalan dilakukan oleh program studi masing-masing. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah, seorang guru perlu memahami situasi umum di lingkungan tempat mengajar (Yulianti et al., 2019). Maka dari itu, peserta PLP terlebih dahulu mengunjungi sekolah tempat pelaksanaan PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah), dalam hal ini SD Negeri Kludan untuk mengetahui lokasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

Aspek- aspek proses pembelajaran dan indikator- indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Kemal, 2022). Perangkat pembelajaran disusun meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (MODUL AJAR), Media atau Alat Peraga Pembelajaran, Instrumen Penilaian Pembelajaran, Lembar Observasi Pembelajaran (Septiana, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada calon pendidik agar dapat mengembangkan

keterampilan dasar mengajar sebelum terjun langsung sebagai pendidik dalam komunitas sekolah. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah, seorang guru perlu memahami situasi umum di lingkungan tempat ia mengajar. Maka dari itu, peserta PLP II terlebih dahulu mengunjungi sekolah tempat pelaksanaan PLP II, dalam hal ini SD Negeri Kludan tanggulandin untuk mengetahui lokasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati guru dalam membuka pelajaran, memberi apersepsi dalam mengajar, penyajian materi, teknik bertanya, bahasa yang digunakan, penggunaan media, penggunaan alokasi waktu, serta pemberian tugas dan cara menutup pelajaran. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu

Konsultasi ini dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan materi yang akan disampaikan pada waktu mengajar. Sesudah mengajar, guru memberikan evaluasi mengenai cara mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah).

Penyusunan modul ajar dilakukan setiap kali mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Modul ajar sudah harus

diselesaikan satu hari sebelum masuk kelas agar bisa didiskusikan lagi dengan guru pamong. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah di pahami dan juga penyampaian materi lebih menarik. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok agar dapat mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Tabel 1. Jadwal Harian PLP

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	14 April 2025	Penyerahan Mahasiswa PLP II (PRAKTEK LAPANGAN PRASEKOLAH) oleh bapak M. LUDFY HADIST MAGHFIROH, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing
2	15 April 2025	Mengikuti rapat bersama bapak Hyan Hidayat S, S.Pd untuk pembagian guru pamong dan pembagian kelas untuk praktek mengajar.
3	16 April 2025	Melakukan pengamatan dalam kelas dibantu oleh wali kelas. Dipercayakan oleh guru kelas III A untuk masuk mengajar materi bahasa Indonesia.
4	17 April 2025	Dipercayakan oleh guru kelas III A untuk masuk mengajar materi matematika.
5	19 April 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok

6	21 April 2023	Pada pukul 07:00 seluruh siswa mengikuti kegiatan senam Bersama, kemudian dilanjutkan dengan kerja bakti di halaman sekolah serta dalam kelas.	19	15 Mei 2025	Kami melakukan bimbingan dengan guru pamong tentang pelaksanaan ujian praktek serta pembagian kelompok ujian .
7	22 April 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok	20	16 Mei 2025	Pelaksanaan praktek mengajar yang dinilai oleh guru pamong SDN kludan tanggulangin
8	23 April 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok	21	20 Mei 2025	Pelaksanaan praktek mengajar yang dinilai oleh guru pamong SDN kludan tanggulangin
9	24 April 2023	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok	22	21 Mei 2025	Pelaksanaan ujian praktek mengajar dengan guru pamong SDN kludan tanggulangin
10	25 April 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok	23	22 Mei 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
12	28 April 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok	24	23 Mei 2025	Senam Bersama dilanjutkan dengan rapat pembahasan penarikan mahasiswa PLP II (PRAKTEK LAPANGAN PRASEKOLAH)
13	29 April 2025	Seluru siswa mengikuti kegiatan senam Bersama, dan juga melakukan kerja bakti.	25	24 Mei 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
14	30 April 2025	Kami mengikuti upacara, menertibkan barisan siswa, setelah itu kami masuk mengajar sesuai pembagian kelas.	26	25 Mei 2025	Melaksanakan senam bersama dan dilanjutkan dengan mengajar di kelas
15	2 Mei	Kami dipercayakan oleh wali kelas untuk mengajar sesuai kelas yang diarahkan tentunya dengan pengawasan wali kelas.	37	26 Mei 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
16	8 Mei 2025	Kami dipercayakan oleh wali kelas untuk mengajar sesuai kelas yang diarahkan tentunya dengan pengawasan wali kelas.	28	27 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
17	9 Mei 2025	kami dimintai untuk menjaga kelas IIIA	29	28 Mei 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
18	14 Mei 2025	Kami memimpin kegiatan senam Bersama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti bersama .	30	29 Mei 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
			31	2 Juni 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
			32	3 Juni 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
			33	4 juni 2025	Melaksanaan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok

34 5 juni 2025	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
35 10 juni 2025	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
36 11 juni 2025	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
37 12 juni 2025	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di bagi dengan anggota kelompok
38 9 juni 2025	Rapat pelepasan PLP II bersama guru pamong dengan dosen pembimbing lapangan
39 10 juni 2025	Penilaian dalam kelas oleh guru pamong
40 11 juni 2025	Penilaian dalam kelas oleh guru pamong
41 12 juni 2025	Latihan untuk penampilan pelepasan siswa kelas VI
42 13 juni 2025	Pelaksanaan penarikan mahasiswa PLP II (PRAKTEK LAPANGAN PRASEKOLAH) oleh bapak Toha, S.Pd selaku kepala SDN Kludan ,bersama dosen pembimbing lapangan bapak M. Ludfy Hadist Maghfiroh S.Pd.,M.Pd
43 14 juni 2025	Mengikuti kegiatan pelepasan siswa kelas VI, dan penampilan musikalisasi puisi dan tari adat bali bersama bapak ibu dewan guru SDN kludan Tanggulangin

Sumber: Laporan PPL

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, penilaian, hingga kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Mahasiswa

peserta PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah) benar-benar merasakan bahwa menjadi guru itu tidaklah mudah. Guru tidak hanya cukup menguasai materi, metode pembelajaran tetapi seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik.

Tabel 2. Pelaksanaan Praktik Ujian

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapiar pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan membaca doa 3. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 Menit
Inti	1. Guru memberikan penjelasan terkait materi yang di ajarkan 2. Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang akan di ajarkan 3. Guru memberikan Evaluasi 4. Guru memberi nilai terhadap siswa yg menjawab pertanyaan 5. Kesimpulan.	20 Menit
Penutup	1. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa.	5 Menit

Pengelolaan kelas seringkali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat. Situasi yang ditemukan dalam kelas seringkali berbeda jauh dari perencanaan yang sudah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Oleh karenanya, seorang guru harus mempunyai rencana cadangan andai kata terjadi hal-hal diluar dugaan.

Diperlukan kedekatan dengan siswa untuk mengetahui karakter-karakter siswa sehingga membantu dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pembelajaran. Beberapa hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain tingkat keaktifan siswa berbeda-beda.

Ada yang sangat aktif dan ada juga yang cenderung pasif, karakteristik siswa yang berbeda, ada yang kemampuan menyerap materinya tinggi dan ada juga yang kurang sehingga diperlukan penanganan khusus.

Pada saat menemui hambatan-hambatan di atas, mahasiswa berusaha meminimalkan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara

untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi teman berbagi bagi siswa.

Selain itu latihan-latihan dalam kelas juga di perbanyak dan di buat gradasi, dimulai dri soal yang sederhana sampai soal yang rumit sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik, menggunakan metode mengajar yang interaktif, dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.

Selain itu, permasalahan awal untuk mengantarkan materi juga harus relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Berikut merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan kegiatan *ice breaking* dengan memusatkan perhatian siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan.



Gambar 1. Proses pembelajaran menggunakan metode mengajar yang interaktif, dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas

Berikut merupakan kegiatan senam dilaksanakan di lapangan SD Negeri Kludan yang diikuti oleh siswa SD Negeri Kludan. Senam adalah suatu olahraga yang dilakukan dengan menggerakkan tubuh dengan gerakan tertentu dan sudah dipilih dengan seksama. Gerakangerakan ini memiliki ritme yang dinamis dan kemudian melatih otot untuk menjadi kuat sekaligus lebih fleksibel.



Gambar 2. Kegiatan senam bersama yang mengutamakan ketertiban siswa dalam mengambil posisi senam yang baik

Mahasiswa memimpin kegiatan senam Bersama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti bersama. Kegiatan ini rutin dilaksanakan stiap hari, pukul 06:30 seluru siswa mengikuti kegiatan senam Bersama

SIMPULAN

Setelah melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah) di SD Negeri Kludan tanggulangin yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 sampai dengan tanggal 13 juni 2025 dengan mengajarkan berbagai materi dapat disimpulkan yaitu kelengkapan administrasi guru akan mempermudah mahasiswa PLP II (Praktek Lapangan Prasekolah) dalam melaksanakan pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, seorang guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang salah satunya adalah MODUL ajar , pembuatan MODUL ajar disesuaikan dengan silabus serta karakteristik peserta didik, pemilihan metode serta media pembelajaran berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran, setiap proses pembelajaran perlu adanya evaluasi, evaluasi yang baik adalah menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Evaluasi ini mengacu pada penilaian pengetahuan, sikap spristual dan ketrampilan. Evaluasi ini tidak hanya diakhir pembelajaran tetapi juga selama proses pembelajaran, mahasiswa harus banyak belajar dari guru pembimbing agar mendapatkan

pembinaan sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan sesuai dengan konsep yang telah dirancang dalam MODUL ajar, sehingga pembelajaran berlangsung baik, lancar serta ilmu dapat diserap baik oleh para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahadiyah, D. N. (2023). Studi Literatur : Keefektifan Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1).

Arsad, A., Ramadhan, R., & Lariyos, Z. (2023). Pelatihan Penulisan Wacana Persuasif Otomatis Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Program D-III Keperawatan Buton. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 161-121.

Azaluddin, A., Bahar, S. B., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(3), 83-89.

Faslia, F., Acoci, A., Akbar, A., Kamarudin, K., Irwan, I., & Ali, A. M. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di SD Negeri 10 Gu Buton Tengah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 730-736.

Fitriani, B., Aswat, H., & Sari, E. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book dengan Memanfaatkan Limbah Sampah Sebagai Media Pembelajaran Sains bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1180-1187.

Cahyani, N. K. W., Suputra, I. P. J., Suryaningsih, M. A., Permatananda, P. A. N. K., & Sari, N. L. P. E. K. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Siswa-Siswi Sekolah melalui Program Bina Sekolah Sehat: Adaptasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 421–431.

Iksan, M., Irwan, I., Samritin, S., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Pelatihan Sitasi Dan Manajemen Daftar Pustaka Menggunakan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 7-12.

- Iman, A. M., & Ulfi, R. A. (2021). Pengabdian Masyarakat Dengan Meningkatkan Minat Anak-anak Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kampung Pondok Manggis, Bojong Gede. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(58).
- Kamaruddin, S., Maknun, T., & Iswary, E. (2021). Ribka Tjiptaning's Provocative Speaking Action in Social Media: Forensic Linguistic Study. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(4), 670-678.
- Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634-640.
- Manan, M., Ali, A. M., Agusalm, A., Suardin, S., Akbar, A., & Suarti, S. (2022). Sosialisasi Penggunaan Bahasa Baku Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1243-1250.
- Muhtarom, T., & Novitasari, A. (2023). Pelaksanaan Program PDS (Penerjunan Dosen ke Sekolah) sebagai Upaya Kolaborasi LPTK dengan Sekolah Mitra , Penguatan Kompetensi Profesionalisme Dosen Prodi PGSD UPY dan Pemecahan Permasalahan Sekolah Mitra SD Muhammadiyah Wirobrajan 2 Yogyakarta Received. *Dedikasi Nusantara*, 3(01), 10-16.
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-41.
- Risman, K., Susanti, S. M., & Jeti, L. (2022). Pendampingan Eksternal RA Baitul Hidayah dalam Mempersiapkan Kelayakan Akreditasi. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 124-129.
- Sadat, A., Nastia, N., & Hastuti, H. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa Wisata di Kabupaten Buton Selatan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 261-268
- Samrina, T., Nazriani, N., & Nurlaila, M. (2022). Analisis Tindak Tutur Dalam Film Yang Tak Tergantikan Karya

- Herwin Novianto. JEC (Jurnal Edukasi Cendekia), 6(2), 21-28.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Jurnal Abdimas Berdaya. Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(02), 36–43.
- Sari, E. R., Aswat, H., La, M., Onde, O., & Rizkayati, A. (2023). Pendampingan Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler SD Negeri kludan . Jurnal Pengabdian Wakaaka, 1(1), 14– 21.
- Septiana, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Buletin Sekolah Bagi Guru SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 3(2).
- Yulianti, R., Zainuri, A., & Sururi, A. (2019). Pemberdayaan dan Pendampingan Anak Putus Sekolah Berbasis Pembelajaran Kelas Motivasi Dan Non Akademik di Kota Serang. Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).